

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat hutang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Martalena dan Malinda, 2011). Pasar modal sebagai tempat jual-beli saham yang merupakan salah satu tempat berinvestasi bagi para investor yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara yang juga sebagai instrumen ekonomi yang tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan dan berbagai peristiwa terutama yang berkaitan dengan politik.

Stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Oleh karena itulah, investor umumnya akan menaruh ekspektasi terhadap setiap peristiwa politik yang terjadi dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga ataupun aktivitas volume perdagangan saham di bursa efek. Adanya kemungkinan munculnya pemimpin baru membuat para pelaku pasar menaruh ekspektasi khususnya terkait kemajuan perekonomian di tangan pemimpin baru.

Dalam penelitian sebelumnya Neni dan Harimawan (2004) meneliti tentang pengumuman hasil Pemilu Presiden Tahun 2004 terhadap volume perdagangan dan *abnormal return*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

peristiwa tersebut berdampak terhadap volume perdagangan namun tidak berdampak terhadap *abnormal return*. Hasnawati dan Yuningsih (2011) meneliti tentang peristiwa Pemilu Presiden, pembentukan dan pengumuman Kabinet Gotong Royong II terhadap *abnormal return* di BEI. Hasil yang diperoleh mengemukakan bahwa tidak terdapat *abnormal return* pada peristiwa Pemilu Presiden dan terdapat perbedaan *abnormal return* pada pembentukan dan pengumuman Kabinet Gotong Royong II.

Penelitian mengenai pengaruh sebuah peristiwa terhadap aktivitas perdagangan dilakukan melalui *event study*. *Event study* ini dilakukan untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal ketika terjadi suatu peristiwa dan mengetahui apakah terdapat timbal balik investasi yang tidak biasa yang diterima oleh para investor akibat terjadinya peristiwa tersebut. Namun hasil penelitian yang pernah dilakukan tersebut mendapat simpulan yang berbeda pada setiap peristiwa politik. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut melatarbelakangi perlunya pengujian kembali. Dengan demikian, sebagai pengembangan dari berbagai *event study* yang telah dilakukan sebelumnya, dirasakan perlu dilakukan penelitian untuk menguji apakah suatu peristiwa politik akan berpengaruh terhadap reaksi perdagangan di pasar modal Indonesia.

Berbagai peristiwa terutama politik yang memiliki kandungan informasi positif akan mendorong kegiatan perekonomian dalam negeri sehingga akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Sebaliknya peristiwa yang memiliki kandungan informasi

negatif akan menghambat kegiatan perekonomian dalam negeri sehingga perusahaan sulit berkembang dan akhirnya menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Kegiatan perdagangan efek terutama kegiatan di bursa saham, sebagai bagian dari aktivitas ekonomi yang tak luput dari pengaruh gejala politik tersebut. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan oleh para pelaku ini untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang.

Informasi pada dasarnya merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat terpisahkan dari aktivitas investor di pasar modal. Sebab dengan adanya informasi yang relevan, investor dapat memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* dari suatu sekuritas dalam rangka menentukan keputusan serta strategi investasi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal. Informasi juga harus bersifat relevan, yang berarti informasi dapat memengaruhi tindakan investor dalam melakukan investasi di pasar. Informasi dari luar maupun dalam negeri, informasi ekonomi, politik, dan sosial juga dapat menyebabkan berubahnya harga saham di pasar modal. Informasi tersebut harus lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sehingga menjadi sebuah dasar analisis untuk mengambil keputusan.

Donald Trump telah ditetapkan sebagai Presiden Amerika Serikat. Beliau telah terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat yang ke-45 pada tanggal 9 November 2016 dan dilantik pada 21 Januari 2017. Pergantian kepemimpinan merupakan salah satu momen politik yang sangat penting karena pemimpin suatu negara bisa menjadi

prediksi ke arah mana negara tersebut akan dibawa. Menurut Jogiyanto (2009: 125) kebijakan politik dapat merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi pasar modal di Indonesia. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menguji dampak peristiwa kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat ke-45 terhadap aktivitas pasar modal di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah peristiwa kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat menghasilkan *abnormal return*?
2. Apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa kemenangan Donald Trump?
3. Apakah terdapat aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa kemenangan Donald Trump?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran tentang peristiwa kemenangan Donald Trump terhadap kemungkinan terjadinya *abnormal return*.
2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa kemenangan Donald Trump.

3. Mengetahui ada atau tidaknya aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa kemenangan Donald Trump.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

1. Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memahami secara pasti sampai sejauh mana peranan peristiwa non ekonomi memberikan pengaruh terhadap fluktuasi harga saham khususnya dampak dari pasar modal Indonesia terhadap kemenangan Donald Trump .

2. Investor

Investor dapat mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan investasi selama kurun waktu sesudah adanya peristiwa sosial-politik, sehingga untuk waktu yang akan datang investor diharapkan dapat lebih peka menyikapi persoalan sosial-politik luar negeri.

3. Akademisi

Akademisi dapat menggunakan penelitian ini untuk menambah pengetahuan, menambah informasi, dan menambah referensi serta mengembangkan penelitian mengenai dampak dari pasar modal Indonesia terhadap persoalan sosial-politik luar negeri.